

## EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN DI SMK: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW TERHADAP LOGIC MODEL DAN THEORY-BASED EVALUATION

Fadlul Amdhi Yul<sup>1</sup>, Hadi Kurnia Saputra<sup>2</sup>, Andre Yuberta<sup>3</sup>, Arianto<sup>4</sup>,  
Wakhinuddin Simatupang<sup>5</sup>, Muhammad Anwar<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Universitas Dehasen Bengkulu, Jl. Meranti Raya No. 32, Bengkulu, Indonesia

<sup>2, 3, 5, 6</sup>Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

<sup>4</sup>STMIK Jayanusa, Jl. Damar No. 69 E, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email: [fadlulamdhi@unived.ac.id](mailto:fadlulamdhi@unived.ac.id)

---

### Article History

Received: 28-04-2026

Revision: 06-05-2026

Accepted: 09-05-2026

Published: 11-05-2026

**Abstract.** This study aims to analyze the application of the Logic Model and Theory-Based Evaluation in evaluating educational programs at Vocational High Schools (SMK), as well as to identify the advantages, limitations, and effectiveness of both approaches. The method used is a Systematic Literature Review (SLR) referring to PRISMA guidelines. Literature searches were conducted through scientific databases with a publication range from 2019 to 2026. From the selection process, 15 articles that met the inclusion criteria were obtained and analyzed qualitatively using a narrative synthesis. The research results indicate that the Logic Model approach is effective in mapping program structures systematically through the relationships between inputs, processes, outputs, and outcomes, making it easier to understand program flow and result achievements. Meanwhile, Theory-Based Evaluation is superior in explaining the mechanisms of change and the cause-and-effect relationships underlying program success. Nevertheless, this approach has a higher level of complexity and requires more in-depth data. The conclusion of this research shows that there is no single approach that is entirely superior, so the integration of Logic Model and Theory-Based Evaluation becomes the most effective strategy in producing a comprehensive, systematic, and evidence-based program evaluation. This integrative approach is recommended to improve the quality of educational program evaluations in vocational high schools (SMK).

**Keywords:** Program Evaluation, Logic Model, Theory-Based Evaluation

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *Logic Model* dan *Theory-Based Evaluation* dalam evaluasi program pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), serta mengidentifikasi kelebihan, keterbatasan, dan efektivitas kedua pendekatan tersebut. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengacu pada pedoman PRISMA. Pencarian literatur dilakukan melalui database ilmiah dengan rentang publikasi tahun 2019–2026. Dari hasil proses seleksi, diperoleh 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis secara kualitatif menggunakan sintesis naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *Logic Model* efektif dalam memetakan struktur program secara sistematis melalui hubungan antara input, proses, output, dan outcome, sehingga memudahkan dalam memahami alur program dan capaian hasil. Sementara itu, *Theory-Based Evaluation* lebih unggul dalam menjelaskan mekanisme perubahan dan hubungan sebab-akibat yang mendasari keberhasilan program. Meskipun demikian, pendekatan ini memiliki tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dan membutuhkan data yang lebih mendalam. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat satu pendekatan yang sepenuhnya unggul, sehingga integrasi antara *Logic Model* dan *Theory-Based Evaluation* menjadi strategi yang paling efektif dalam menghasilkan evaluasi program yang komprehensif, sistematis, dan berbasis bukti. Pendekatan integratif ini direkomendasikan untuk meningkatkan kualitas evaluasi program pendidikan di SMK.

**Kata Kunci:** Evaluasi Program, *Logic Model*, *Theory-Based Evaluation*

---

**How to Cite:** Yul, F. A., Saputra, H. K., Yuberta, A., Arianto., Simatupang, W., & Anwar, M. (2026). Evaluasi Program Pendidikan di SMK: *Systematic Literature Review* Terhadap *Logic Model* dan *Theory-Based Evaluation*. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (3), 3317-3329. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i3.5532>

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap menghadapi dunia kerja di era revolusi industri 4.0. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara kompetensi lulusan SMK dan kebutuhan industri, sehingga efektivitas pendidikan vokasi masih perlu ditingkatkan (Hastutiningsih et al., 2024; Suseno et al., 2024). Kondisi ini mengindikasikan bahwa implementasi program pendidikan di SMK belum sepenuhnya optimal, baik dari aspek kurikulum, proses pembelajaran, maupun keterlibatan industri (Fadhillah et al., 2024).

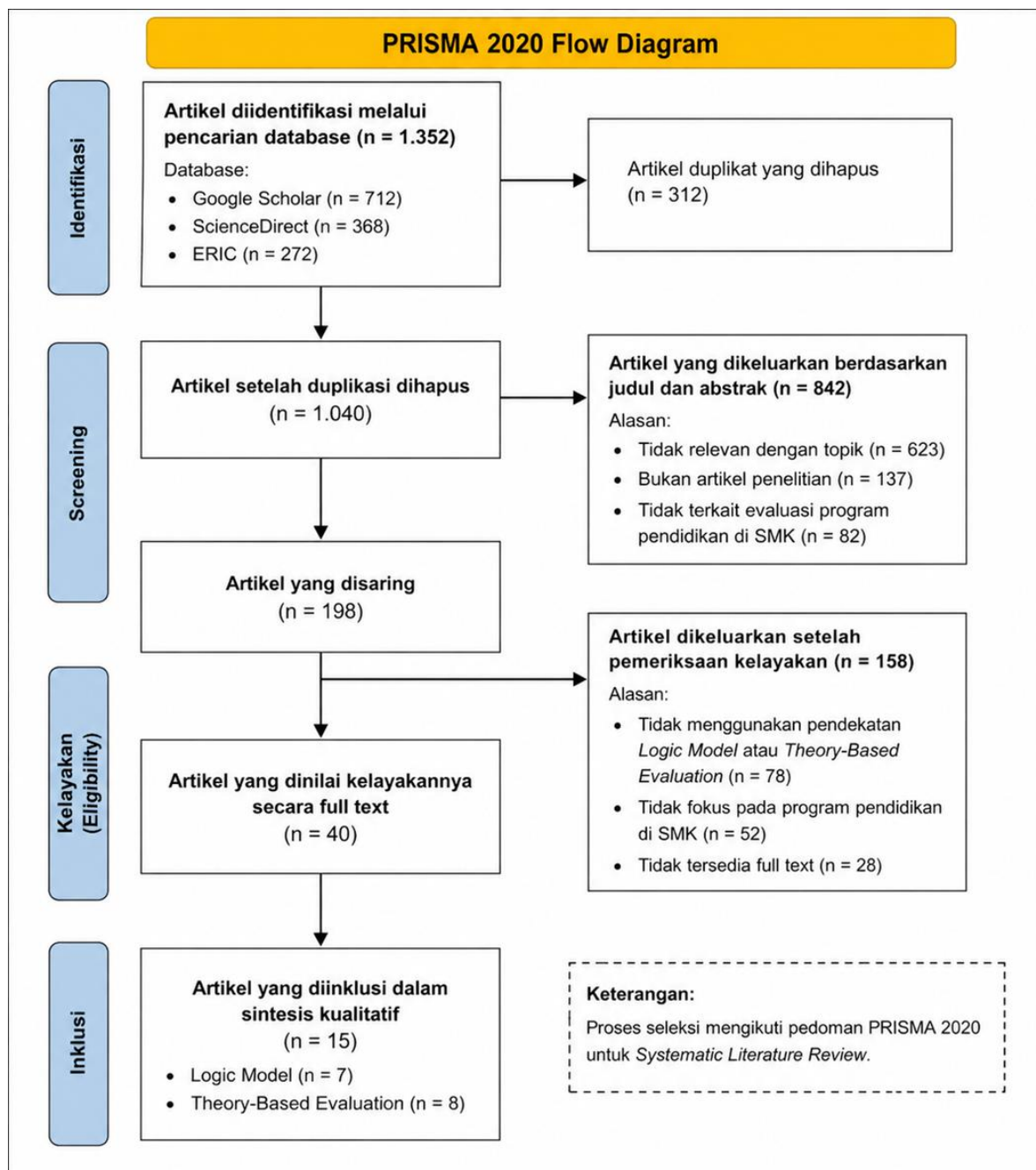
Dalam konteks tersebut, evaluasi program pendidikan menjadi penting untuk menilai efektivitas dan relevansi program terhadap tujuan yang ditetapkan. Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa evaluasi di SMK masih cenderung bersifat administratif dan belum memberikan analisis mendalam terhadap keberhasilan program (Hamdi et al., 2019; Nasyaliyah et al., 2021; Erwansa & Aini, 2025). Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan pendekatan evaluasi yang lebih komprehensif dan berbasis analisis teoritis.

Seiring perkembangan kajian evaluasi, muncul pendekatan seperti *Logic Model* yang menekankan hubungan antara input, proses, output, dan outcome, serta *Theory-Based Evaluation* yang berfokus pada teori perubahan dalam menjelaskan mekanisme keberhasilan program. Kedua pendekatan ini terbukti memiliki keunggulan dalam memberikan gambaran yang lebih sistematis dan mendalam terhadap evaluasi program pendidikan (Juliwardi et al., 2019; Mexdadoris & Jama, 2020; Aziz & Amir, 2025; Lu & Wang, 2023; Meng & Li, 2025). Namun demikian, sebagian besar penelitian masih menggunakan kedua pendekatan tersebut secara terpisah.

Berdasarkan kondisi tersebut, kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada upaya mengkaji secara terintegrasi penerapan *Logic Model* dan *Theory-Based Evaluation* dalam evaluasi program pendidikan SMK melalui pendekatan *Systematic Literature Review*. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas evaluasi program vokasi sekaligus menawarkan sintesis model evaluasi yang lebih utuh dibandingkan studi sebelumnya yang masih bersifat parsial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis berbagai temuan penelitian terkait penerapan *Logic Model* dan *Theory-Based Evaluation* dalam evaluasi program pendidikan di SMK menggunakan metode *Systematic Literature Review* dengan pedoman PRISMA.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, menelaah, dan mensintesis hasil penelitian yang relevan terkait evaluasi program pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan pendekatan *Logic Model* dan *Theory-Based Evaluation*. Proses penyusunan SLR ini mengacu pada pedoman PRISMA, yang meliputi tahapan identifikasi, penyaringan (*screening*), uji kelayakan (*eligibility*), dan inklusi (*included*), sehingga menghasilkan proses penelitian yang sistematis, transparan, dan dapat direplikasi.



**Gambar 1.** Diagram PRISMA

Pencarian literatur dilakukan secara sistematis melalui beberapa database ilmiah, yaitu Google Scholar, ScienceDirect, dan ERIC. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi “logic model”, “theory-based evaluation”, “program evaluation”, “vocational education”, dan “SMK”. Proses pencarian dilakukan dengan mengombinasikan kata kunci menggunakan operator Boolean seperti AND dan OR untuk memperoleh hasil yang lebih spesifik, relevan, dan sesuai dengan fokus penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi artikel yang diterbitkan pada rentang tahun 2019–2026, merupakan penelitian empiris baik kualitatif, kuantitatif, maupun *mixed methods*, membahas evaluasi program pendidikan khususnya dalam konteks pendidikan vokasi atau SMK, serta menggunakan atau berkaitan dengan pendekatan *Logic Model* atau *Theory-Based Evaluation*. Selain itu, artikel yang dipilih harus tersedia dalam bentuk *full-text*. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel yang merupakan duplikasi, tidak relevan dengan topik penelitian, bukan artikel ilmiah seperti opini atau editorial, tidak membahas evaluasi program pendidikan, serta tidak tersedia dalam bentuk *full-text*.

Proses seleksi artikel dilakukan sesuai dengan alur PRISMA. Pada tahap identifikasi, diperoleh sebanyak 1.352 artikel dari hasil pencarian database, yang terdiri dari 712 artikel dari Google Scholar, 368 artikel dari ScienceDirect, dan 272 artikel dari ERIC. Selanjutnya, dilakukan penghapusan artikel duplikat sebanyak 312 artikel, sehingga tersisa 1.040 artikel untuk tahap berikutnya. Pada tahap *screening*, dilakukan penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, di mana sebanyak 842 artikel dikeluarkan dengan alasan tidak relevan dengan topik (623 artikel), bukan artikel penelitian (137 artikel), serta tidak terkait dengan evaluasi program pendidikan di SMK (82 artikel), sehingga tersisa 198 artikel.

Tahap selanjutnya adalah uji kelayakan (*eligibility*) melalui penelaahan *full-text*, di mana sebanyak 158 artikel dikeluarkan karena tidak menggunakan pendekatan *Logic Model* atau *Theory-Based Evaluation* (78 artikel), tidak fokus pada program pendidikan di SMK (52 artikel), serta tidak tersedia dalam bentuk *full-text* (28 artikel). Dengan demikian, diperoleh 40 artikel yang memenuhi kriteria kelayakan. Dari jumlah tersebut, dipilih 15 artikel yang paling relevan untuk dianalisis lebih lanjut dalam sintesis kualitatif, yang terdiri dari 7 artikel menggunakan pendekatan *Logic Model* dan 8 artikel menggunakan pendekatan *Theory-Based Evaluation*.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif menggunakan pendekatan sintesis naratif. Setiap artikel yang terpilih dianalisis berdasarkan beberapa aspek utama, yaitu tujuan penelitian, metode yang digunakan, pendekatan evaluasi yang diterapkan, serta temuan utama penelitian. Hasil analisis kemudian dibandingkan dan dikategorikan untuk

mengidentifikasi pola, persamaan, perbedaan, serta kelebihan dan keterbatasan masing-masing pendekatan evaluasi. Proses sintesis ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas *Logic Model* dan *Theory-Based Evaluation* dalam meningkatkan kualitas evaluasi program pendidikan di SMK

## HASIL

**Tabel 1.** Daftar Artikel yang Direview

No	Judul Penelitian	Tahun terbit	Metode	Pendekatan Evaluasi	Fokus Penelitian	Temuan
1	Evaluation of Field Work Practice Programs with Using Logic Model	2019	Mixed Methods	Logic Model	Prakerin SMK	Logic Model efektif memetakan input–output program
2	The Effectiveness of the Logic Evaluation Model in K-13 Curriculum Analysis	2020	Kuantitatif	Logic Model	Kurikulum K-13	Evaluasi lebih sistematis dan terukur
3	Evaluating Value-Based Vocational Education Using Logic Model: A Qualitative Inquiry in Islamic Higher Education	2025	Kualitatif	Logic Model	Pendidikan vokasi	Menjelaskan hubungan input–outcome
4	Logic Model Evaluation of Teaching Assistance in Islamic Teacher Education	2025	Mixed Methods	Logic Model	Program pendidikan	Model membantu analisis program kompleks
5	Developing a program logic model for evaluation and research of a rural medical training stream	2025	Kualitatif	Logic Model	Pengembangan program	Struktur evaluasi menjadi lebih jelas
6	Quality Evaluation Model of Vocational Education in China: A Qualitative Study Based on Grounded Theory	2023	Kuantitatif	Theory-Based	Pendidikan vokasi	Evaluasi berbasis faktor sistem & lingkungan
7	Value Logic of Talent Cultivation Quality in Evaluation Model for Vocational Colleges in New Era	2025	Mixed Methods	Theory-Based	Perguruan vokasi	Pendekatan teoritis meningkatkan validitas
8	Programme theory and realist	2021	Kualitatif	Theory-Based	Sekolah vokasi	Fokus pada mekanisme sebab-akibat

	evaluation of the ‘Smoke-Free Vocational Schools’ research and intervention project: a study protocol					
9	Frontiers in Education 01 frontiersin.org Research on the construction and application of an evaluation index system for vocational school teachers’ professional competency	2026	Kuantitatif	Theory-Based	Kompetensi guru	Evaluasi berbasis teori lebih komprehensif
10	Evaluation Model for Evaluating Vocational Skills Programs on Local Content Curriculum in Indonesia: Impact of Educational System in Indonesia	2019	Kualitatif	Theory-Based	Kurikulum lokal	Pentingnya konteks dalam evaluasi
11	An Assessment Approaches and Learning Outcomes in Technical and Vocational Education: A Systematic Review Using PRISMA	2022	SLR	Theory-Based	Pendidikan vokasi	Evaluasi masih belum terintegrasi
12	Evaluating the Effectiveness of the Teaching Factory Learning Model in Leading Vocational Schools: A Case Study of Agribusiness, Food Crops, and Horticulture Programs	2024	Kuantitatif	Logic Model	Pembelajaran SMK	Meningkatkan keterampilan praktik
13	Assessing the effectiveness of the 2024 culinary vocational training program at the Sleman Job Training Center	2024	Mixed Methods	Theory-Based	Pelatihan vokasi	Evaluasi multi-dimensi diperlukan
14	Exploring Pedagogical and Digital Practices in Vocational Education and Training: Comparing Teacher and Student Perspectives	2024	Kualitatif	Theory-Based	Pembelajaran digital	Faktor teknologi mempengaruhi evaluasi

15	Developing a Performance Evaluation Framework Structural Model for Educational Metaverse	2024	Kuantitatif	Theory-Based	Evaluasi pendidikan	Perlu kerangka teoritis kuat
----	--	------	-------------	--------------	---------------------	------------------------------

Hasil telaah terhadap 15 artikel yang telah diseleksi berdasarkan pedoman PRISMA menunjukkan bahwa pendekatan evaluasi program pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara umum terbagi ke dalam dua kategori utama, yaitu *Logic Model* dan *Theory-Based Evaluation*. Kedua pendekatan tersebut memiliki karakteristik, fokus, serta kontribusi yang berbeda dalam mengevaluasi program pendidikan vokasi.

Pendekatan *Logic Model* ditemukan digunakan dalam 7 artikel yang dianalisis. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam memetakan hubungan antar komponen program yang meliputi input, aktivitas, output, dan outcome. Struktur yang sistematis memungkinkan evaluator memahami alur program secara jelas serta mengidentifikasi keterkaitan antar komponen secara terorganisasi. Selain itu, pendekatan ini juga memberikan kemudahan dalam proses perencanaan dan monitoring program karena menyajikan gambaran yang sederhana dan visual. Beberapa studi menunjukkan bahwa *Logic Model* relevan digunakan pada program yang bersifat operasional, seperti praktik kerja industri (prakerin) dan pembelajaran berbasis praktik di SMK.

Keterbatasan *Logic Model* terlihat pada aspek analisis mekanisme perubahan dalam program. Pendekatan ini cenderung bersifat deskriptif dan struktural sehingga kurang mampu menjelaskan hubungan sebab-akibat yang kompleks. Kondisi tersebut menjadi tantangan ketika evaluasi dilakukan pada program yang melibatkan banyak variabel dan faktor kontekstual yang saling memengaruhi. Pendekatan *Theory-Based Evaluation* ditemukan pada 8 artikel yang dianalisis. Pendekatan ini berfokus pada teori perubahan (*theory of change*) yang mendasari suatu program dengan menekankan mekanisme, konteks, serta hasil yang dihasilkan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu memberikan analisis yang lebih mendalam terkait hubungan sebab-akibat dalam implementasi program pendidikan. Selain itu, pendekatan ini juga membantu mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat keberhasilan program, termasuk asumsi yang mendasari pelaksanaannya.

Kompleksitas pendekatan *Theory-Based Evaluation* menjadi salah satu tantangan dalam penerapannya. Pendekatan ini membutuhkan data yang lebih komprehensif serta pemahaman teoritis yang kuat dari evaluator. Beberapa studi juga menunjukkan bahwa proses evaluasi

dengan pendekatan ini memerlukan waktu dan sumber daya yang lebih besar, sehingga implementasinya tidak selalu mudah dalam konteks sekolah.

Hasil analisis secara umum menunjukkan bahwa tidak terdapat satu pendekatan yang sepenuhnya unggul dalam seluruh aspek evaluasi program. *Logic Model* lebih unggul dalam aspek struktur dan kemudahan penggunaan, sedangkan *Theory-Based Evaluation* lebih unggul dalam kedalaman analisis serta kemampuan menjelaskan mekanisme perubahan. Perbedaan karakteristik tersebut menunjukkan bahwa kedua pendekatan memiliki peran yang saling melengkapi dalam evaluasi program pendidikan. Hasil sintesis penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi program pendidikan di SMK akan lebih optimal apabila mengintegrasikan kekuatan *Logic Model* dan *Theory-Based Evaluation*. Integrasi kedua pendekatan tersebut tidak hanya mampu menggambarkan struktur program secara sistematis, tetapi juga menjelaskan proses dan mekanisme yang menyebabkan suatu program mencapai hasil tertentu secara lebih mendalam dan komprehensif.

## **DISKUSI**

### **Penerapan *Logic Model* dalam Evaluasi Program Pendidikan di SMK**

Berdasarkan hasil telaah, pendekatan *Logic Model* banyak diterapkan dalam evaluasi program pendidikan di SMK karena kemampuannya dalam memetakan struktur program secara sistematis. Studi yang dilakukan oleh Juliwardi et al. (2019) menunjukkan bahwa *Logic Model* efektif digunakan dalam evaluasi program praktik kerja industri (prakerin) karena mampu mengidentifikasi keterkaitan antara input, proses, output, dan outcome secara jelas. Temuan ini diperkuat oleh Mexdadoris dan Jama (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan *Logic Model* dalam evaluasi kurikulum mampu meningkatkan keterukuran dan kejelasan indikator keberhasilan program. Selain itu, penelitian Aziz dan Amir (2025) serta Aminulloh et al. (2025) menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai kerangka perencanaan program yang membantu dalam merancang alur kegiatan secara logis. Studi lain juga menegaskan bahwa *Logic Model* memberikan visualisasi yang sederhana namun komprehensif terhadap pelaksanaan program, sehingga memudahkan pemangku kepentingan dalam memahami proses evaluasi (Fuller et., al, 2025; Irfan et., al 2024).

Namun demikian, meskipun memiliki keunggulan dalam aspek struktural, pendekatan *Logic Model* cenderung terbatas dalam menjelaskan dinamika dan kompleksitas program pendidikan. Hal ini terlihat dari kecenderungan pendekatan ini yang lebih berfokus pada

hubungan linier antar komponen program, sehingga kurang mampu menangkap interaksi kontekstual yang lebih kompleks.

### **Penerapan *Theory-Based Evaluation* dalam Evaluasi Program Pendidikan di SMK**

Pendekatan *Theory-Based Evaluation* menunjukkan karakteristik yang berbeda, dengan fokus utama pada analisis mekanisme perubahan dan hubungan sebab-akibat dalam suatu program. Penelitian Lu dan Wang (2023) menunjukkan bahwa evaluasi berbasis teori mampu mengintegrasikan berbagai faktor seperti sistem pendidikan, lingkungan, dan sumber daya dalam menilai kualitas program vokasi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan ini lebih adaptif terhadap kompleksitas program pendidikan.

Penelitian Meng dan Li (2025) serta studi Hjort et., al (2021) menegaskan bahwa pendekatan ini memungkinkan evaluator untuk memahami bagaimana suatu program bekerja dalam konteks tertentu, termasuk mengidentifikasi asumsi dan mekanisme yang mendasari keberhasilan program. Temuan serupa juga dikemukakan dalam penelitian *Frontiers Education* (2026) yang menunjukkan bahwa evaluasi berbasis teori mampu menghasilkan indikator yang lebih komprehensif dalam menilai kompetensi guru vokasi. Selain itu, beberapa penelitian lain seperti Hadi et al. (2019), Yusop et al. (2022), serta Tsappi dan Papageorgiou (2024) menekankan pentingnya penggunaan kerangka teoritis dalam meningkatkan kualitas evaluasi program pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam terhadap faktor kontekstual, termasuk aspek sosial, budaya, dan teknologi yang mempengaruhi implementasi program.

Pendekatan ini memiliki keterbatasan dalam hal kompleksitas implementasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *Theory-Based Evaluation* membutuhkan data yang lebih mendalam serta kemampuan analisis yang tinggi, sehingga tidak selalu mudah diterapkan dalam konteks pendidikan di tingkat sekolah (Noguera et al., 2024; Afifah & Mulyatiningsih, 2024).

### **Kelebihan dan Keterbatasan Kedua Pendekatan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua pendekatan memiliki keunggulan dan keterbatasan yang saling melengkapi. *Logic Model* unggul dalam aspek kesederhanaan, sistematika, dan kemudahan penggunaan. Pendekatan ini sangat efektif dalam memetakan struktur program serta memberikan gambaran yang jelas mengenai alur pelaksanaan program. Namun, kelemahannya terletak pada keterbatasan dalam menjelaskan hubungan sebab-akibat yang kompleks.

Sebaliknya, *Theory-Based Evaluation* memiliki keunggulan dalam memberikan analisis yang mendalam terhadap mekanisme perubahan serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program. Pendekatan ini mampu mengungkap dinamika program yang tidak terlihat dalam pendekatan struktural. Namun, kompleksitas metode serta kebutuhan data yang tinggi menjadi tantangan utama dalam penerapannya. Temuan ini sejalan dengan hasil *systematic review* oleh Yusop et al. (2022) yang menyatakan bahwa tidak ada satu pendekatan evaluasi yang mampu menjawab seluruh kebutuhan evaluasi program secara komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang mampu mengintegrasikan kekuatan dari kedua model tersebut.

### **Efektivitas Penggunaan *Logic Model* dan *Theory-Based Evaluation* dalam Evaluasi Program**

Berdasarkan sintesis dari 15 artikel, efektivitas evaluasi program pendidikan di SMK akan meningkat apabila kedua pendekatan digunakan secara komplementer. *Logic Model* dapat digunakan sebagai kerangka awal untuk memetakan struktur program, sementara *Theory-Based Evaluation* dapat digunakan untuk menganalisis mekanisme perubahan dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa integrasi kedua pendekatan ini mampu menghasilkan evaluasi yang lebih komprehensif dan akurat. Pendekatan ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai apa yang terjadi dalam program, tetapi juga menjelaskan mengapa dan bagaimana program tersebut mencapai hasil tertentu. Dengan demikian, integrasi kedua pendekatan ini dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam pengelolaan program pendidikan di SMK.

Penggunaan pendekatan yang terintegrasi juga memungkinkan evaluator untuk mengakomodasi kompleksitas program pendidikan vokasi yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk sekolah, industri, dan pemerintah. Hal ini menjadi penting mengingat karakteristik pendidikan vokasi yang sangat kontekstual dan dinamis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Logic Model* dan *Theory-Based Evaluation* memiliki peran yang saling melengkapi dalam evaluasi program pendidikan di SMK. Integrasi kedua pendekatan tersebut tidak hanya meningkatkan kedalaman analisis, tetapi juga memberikan kerangka evaluasi yang lebih sistematis dan kontekstual. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan evaluasi yang bersifat integratif direkomendasikan sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas evaluasi program pendidikan vokasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* terhadap 15 artikel yang relevan, dapat disimpulkan bahwa evaluasi program pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memerlukan pendekatan yang sistematis dan berbasis teori untuk menghasilkan analisis yang komprehensif. Pendekatan *Logic Model* terbukti efektif dalam memetakan struktur program secara sistematis melalui hubungan antara input, proses, output, dan outcome, sehingga memudahkan dalam memahami alur pelaksanaan program serta mengidentifikasi capaian yang dihasilkan. Namun, pendekatan ini memiliki keterbatasan dalam menjelaskan mekanisme sebab-akibat yang kompleks dalam implementasi program. Di sisi lain, pendekatan *Theory-Based Evaluation* menunjukkan keunggulan dalam menganalisis mekanisme perubahan serta hubungan kausal yang mendasari keberhasilan atau kegagalan suatu program. Pendekatan ini mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap faktor kontekstual, asumsi, dan dinamika program. Meskipun demikian, kompleksitas analisis dan kebutuhan data yang tinggi menjadi tantangan dalam penerapannya, terutama pada konteks pendidikan di tingkat sekolah.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak terdapat satu pendekatan evaluasi yang sepenuhnya unggul dalam semua aspek. Oleh karena itu, integrasi antara *Logic Model* dan *Theory-Based Evaluation* menjadi solusi yang paling efektif dalam meningkatkan kualitas evaluasi program pendidikan di SMK. Pendekatan integratif ini memungkinkan evaluator untuk tidak hanya memahami struktur program secara sistematis, tetapi juga menjelaskan mekanisme perubahan yang terjadi, sehingga menghasilkan evaluasi yang lebih komprehensif, akurat, dan berbasis bukti. Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan penggunaan pendekatan evaluasi yang bersifat integratif sebagai strategi dalam meningkatkan efektivitas evaluasi program pendidikan vokasi. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model evaluasi yang lebih aplikatif dan kontekstual sesuai dengan karakteristik pendidikan vokasi di Indonesia.

## REFERENSI

- Afifah, R., & Mulyatiningsih, E. (2025). Assessing the effectiveness of the 2024 culinary vocational training program at the Sleman Job Training Center. *Journal of Culinary Technology and Education (JCTE)*, 2(1). <https://doi.org/10.21831/jcte.v2i1.622>
- Aminulloh, Padmadewi, N.Y., Utami, I,L,P., Yanyan, B., Jiabin, L. Logic Model Evaluation of Teaching Assistance in Islamic Teacher Education. (2025). *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society*, 12(1), 126-140. <https://doi.org/10.15408/tjems.v12i1.50207>

- Aziz, M. B., & Amir, A. N. (2025). Evaluating Value-Based Vocational Education Using Logic Model: A Qualitative Inquiry in Islamic Higher Education. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 6(3), 700–715. <https://doi.org/10.31538/tijie.v6i3.1969> (Original work published June 30, 2025)
- Erwansa, K. A., & Susanti, N. A. (2025). Evaluasi penerapan pembelajaran sistem blok jurusan teknik pemesinan SMK Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif 1 Taman. *JPTM: Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 14(1), 20-30.
- Fadhillah, L., Susilana, R., & Dewi, L. (2025). Analysis of Curriculum Component Integration in Vocational High Schools and its Relevance to Industry Standards. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 10(3), 570–581. <https://doi.org/10.33394/jtp.v10i3.16132>
- Fuller, L., Beattie, J., Ramsbottom, V. *et al.* Developing a program logic model for evaluation and research of a rural medical training stream. *BMC Med Educ* 25, 749 (2025). <https://doi.org/10.1186/s12909-025-07315-3>
- Hadi, Samsul & Andrian, Dedek & KARTOWAGIRAN, Badrun. (2019). Evaluation Model for Evaluating Vocational Skills Programs on Local Content Curriculum in Indonesia: Impact of Educational System in Indonesia. *Eurasian Journal of Educational Research*. 19. 1-18. 10.14689/ejer.2019.82.3.
- Hamdi, S., Setiawan, R., & Musyadad, F. (2020). Evaluation of the implementation of Indonesia Pintar program in vocational school. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 24(1), 102–115. <https://doi.org/10.21831/pep.v24i1.32603>
- Hastutiningsih, A. D., sugiyono, sugiyono, suyanto, suyanto, & ashyrnepesov, vezir. (2024). Evaluation of Vocational Education Management in the Era of the Fourth Industrial Revolution and Society 5.0 at SMKN 2 Pengasih. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 30(1), 51–61. <https://doi.org/10.21831/jptk.v30i1.70013>
- Hjort, A. V., Christiansen, T. B., Stage, M., Rasmussen, K. H., Pisinger, C., Tjørnhøj-Thomsen, T., & Klinker, C. D. (2021). Programme theory and realist evaluation of the 'Smoke-Free Vocational Schools' research and intervention project: a study protocol. *BMJ open*, 11(2), e042728. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-042728>
- Irfan, A. M., Romadin, A., Putra, I. I., Baharsyah, N. I., & Nawir, M. Z. M. (2024). Evaluating the effectiveness of the teaching factory learning model in leading vocational schools: A case study of agribusiness, food crops, and horticulture programs. *JOVES (Journal of Vocational Education Studies)*, 7(2), 227–246. <https://doi.org/10.12928/joves.v7i2.10485>
- Juliwardi, I., S., & K. (2019). Evaluation of Field Work Practice Programs with Using Logic Model. *Journal of Education Research and Evaluation*, 3(3), 134–138. <https://doi.org/10.23887/jere.v3i3.21854>
- Lu, Y., & Wang, T. (2023). Quality Evaluation Model of Vocational Education in China: A Qualitative Study Based on Grounded Theory. *Education Sciences*, 13(8), 819. <https://doi.org/10.3390/educsci13080819>
- Meng, R., & Li, Y. (2024). Value logic of talent cultivation quality in evaluation model for vocational colleges in new era. *Education Reform and Development*, 6(8). <https://doi.org/10.26689/erd.v6i8.8023>
- Mexdadoris, M., & Jama, J. (2020). The Effectiveness of the Logic Evaluation Model in K-13 Curriculum Analysis. *Journal of Education Research and Evaluation*, 4(3), 312–318. <https://doi.org/10.23887/jere.v4i3.29004>
- Nasyaliyah, L., Situmorang, R., & Nurani, Y. (2023). Evaluasi Implementasi Program Penguatan Budaya Kerja SMK di Jawa Barat. *Jurnal Paedagogy*, 10(2), 457–467. <https://doi.org/10.33394/jp.v10i2.7247>

- Noguera, I., Barrientos, D., Torres-Sánchez, M., & Pineda-Herrero, P. (2024). Exploring Pedagogical and Digital Practices in Vocational Education and Training: Comparing Teacher and Student Perspectives. *Education Sciences*, 14(7), 734. <https://doi.org/10.3390/educsci14070734>
- Suseno, I., Munali, Dewi, S. ., & Nurdin. (2025). Evaluation of the industry 4.0-based vocational high school development program. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 6(3), 857–873. <https://doi.org/10.59672/ijed.v6i3.4985>
- Tsappi, E., Deliyannis, I., & Papageorgiou, G. N. (2024). Developing a Performance Evaluation Framework Structural Model for Educational Metaverse. *Technologies*, 12(4), 53. <https://doi.org/10.3390/technologies12040053>
- Yusop, S. R. M., Rasul, M. S., Mohamad Yasin, R., Hashim, H. U., & Jalaludin, N. A. (2022). An Assessment Approaches and Learning Outcomes in Technical and Vocational Education: A Systematic Review Using PRISMA. *Sustainability*, 14(9), 5225. <https://doi.org/10.3390/su14095225>
- Zhu M, Wang L, Zhang C and Song T (2026) Research on the construction and application of an evaluation index system for vocational school teachers' professional competency. *Front. Educ.* 11:1710581. doi: 10.3389/feduc.2026.1710581